

# NILAI SOSIAL DALAM AUTOBIOGRAFI “*HABIBIE DAN AINUN*” KARYA BACHARUDDIN JUSUF HABIBIE

oleh

**Dian Pertiwi**

## ABSTRAK

**Kata-kata kunci:** nilai sosial, Habibie dan Ainun

. Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam “*Habibie dan Ainun*”.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif berdasarkan objek yang diperoleh dari nilai sosial dalam Autobiografi “*Habibie dan Ainun*”. Data penelitian tersebut yang di peroleh dari hasil yang berkaitan nilai sosial dalam Autobiografi “*Habibie dan Ainun*” Karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

Dari hasil penelitian dalam perayaan hari raya Idul Fitri terdapat tradisi untuk saling mengunjungi keluarga, para sahabat, maupun tetangga untuk saling meminta maaf setelah sebulan melakukan ibadah puasa Ramadhan. Dari tradisi ini terdapat hal-hal positif yaitu merekatkan hubungan silaturahmi dengan saudara, kerabat, keluarga dan sahabat. Adanya kebiasaan ini berarti akan menguatkan hubungan yang baik dan meningkatkan rasa kekeluargaan. Musyawarah sangat penting perannya dalam kehidupan berkeluarga. Baik memusyawarahkan untuk mencari solusi dalamsuatu permasalahan atau ketika mau melakukan perkara besar juga dalam perkara kecil, apalagi jika nantinya akan melibatkan anggota keluarga lainnya. Biasakan musyawarah atau meminta pendapat yang lain walaupun dalam masalah sepele, sebab dengan bermusyawarah maka kita akan mendapatkan beberapa jalan alternative. Diskusi dan kerja sama yang baik akan memberikan jalan baru untuk memahami bagaimana emosi seseorang bisa terhubung dengan pasangannya. Bekerja sama merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai sebuah cita-cita besar. Sejarah telah memberikan bukti yang cukup bagi kita bahwa kerja sama dan saling tolong menolong telah memberikan hasil yang luar biasa bagi manusia.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu :Terdapat nilai-nilai sosial berupa agama, kasih sayang, tolong menolong, tanggung jawab, gotong royong, saling memaafkan dan musyawarah dalam autobiografi “Habibie & Ainun”.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

“Karya sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah”

(Robingah, 2013: 20).

“Sastra dapat digolongkan menjadi dua kelompok jenisnya yakni sastra imajinatif dan sastra non imajinatif. Dalam penggolongan sastra yang pertama, ciri khayali sastra agak kuat dibandingkan sastra non imajinatif. Begitupula dalam penggunaan bahasanya, sastra imajinatif lebih menekankan penggunaan bahasa dalam artinya konotatif (banyak arti) dibandingkan dengan sastra non imajinatif yang lebih menekankan pada penggunaan bahasa denotatif (tunggal arti)” (Sumardjo, 1986:17).

Tentu saja perbedaan-perbedaan tadi bersifat ekstem sebab pada kenyataannya tidak ada karya sastra imajinatif yang sepenuhnya khayalan dan berbahasa konotatif. Juga tidak selamanya karya sastra non imajinatif tidak bersifat khayali dan berbahasa denotatif. Dalam karya sastra imajinatif maupun non imajinatif ciri khayali dan penggunaan bahasa denotatif-konotatif tadi tidak ada ukurannya. Kedua unsur tersebut bercampur baur pada masing-masing jenis karya sastra, hanya bobot penekanannya dapat bergeser dan berbeda-beda. Kalau dalam sebuah karya sastra unsur khayali agak berkurang dan penggunaan bahasa cenderung denotatif, maka karya demikian cenderung ke dalam karya sastra non imajinatif. Begitu pula sebaliknya.

Sumardjo (1986:16) “menyatakan dalam sastra dikenal genre-genre sastra yaitu : 1.) Sastra non imajinatif terdiri dari : esei, kritik, biografi, autobiografi, sejarah, memoar, catatan harian, surat-surat. 2.) Sastra imajinatif terdiri dari : Puisi dan prosa”.

”*Habibie dan Ainun*” karya Bacharuddin Jusuf Habibie memiliki karakteristik dimana pembaca akan diajak untuk mendalami kisah dua pemeran utamanya, yaitu Habibie dan Ainun dalam menjalani kehidupan percintaan dan sosial mereka dari semenjak mereka dipertemukan hingga mereka hidup bersama. Hal ini menjadi semakin menarik karena kehidupan tokoh yang ada dalam kisah merupakan cerita sesungguhnya dari penulis dan dituangkan sendiri dalam sebuah bentuk karya sastra. Selain itu, berbagai hal dibahas disini dari mulai hal yang simpel seperti hubungan dengan keluarga hingga sesuatu yang besar seperti negara dan nasionalisme.

Berdasarkan defenisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa “*Habibie dan Ainun*” karya Bacharuddin Jusuf Habibie termasuk kedalam karya sastra non imajinatif yaitu autobiografi .

Menurut Sumardjo (1986:23) autobiografi adalah “biografi yang ditulis oleh tokohnya sendiri, atau kadang-kadang ditulis oleh orang lain atas penuturan dan sepengetahuan tokohnya”. Kelebihan autobiografi adalah bahwa peristiwa-peristiwa kecil yang tidak diketahui orang lain karena tidak ada buktinya dapat diungkapkan . Begitu pula sikap, pendapat, dan perasaan tokoh yang tak pernah diketahui orang lain dapat diungkapkan. Kelemahan autobiografi adalah tokoh sering menyembunyikan hal-hal yang dapat memberikan citra buruk bagi dirinya.

Nilai sosial merupakan “seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis” (Robingah, 2013).

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut diatas, autobiografi “Habibie dan Ainun” ternyata sangat berhubungan dengan sastra yang membangunkan emosi rangsangan para pembaca untuk menghayati, mengenali, dan menganalisis, serta merumuskan nilai-nilai sosial kemanusiaan. Secara mendasar disadari ataupun tanpa disadari, dampaknya akan membentuk nilai-nilai yang dapat berkembang dan terjaga dalam diri pembaca.

Bila dilihat dari segi unsur intrinsik serta nilai-nilai yang terkandung di dalam autobiografi ini peneliti perlu mengkaji autobiografi ini, dengan mengambil judul “Nilai Sosial dalam ‘*Habibie dan Ainun*’ Karya Bacharuddin Jusuf Habibie”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Nilai yang dikaji dalam penelitian ini adalah nilai-nilai sosial dalam autobiografi “*Habibie dan Ainun*”.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Nilai sosial apa yang terkandung dalam autobiografi “*Habibie dan Ainun*” ?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah: Mendeskripsikan nilai sosial yang terkandung dalam autobiografi "*Habibie dan Ainun*".

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang penelitian sastra, khususnya bidang pengkajian prosa fiksi yaitu autobiografi.
2. Bagi pembaca hasil penelitian dapat menambah wawasan mengenai autobiografi "*Habibi dan Ainun*".

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Penelitian yang Relevan**

- 1) Robingah (2013) melaksanakan penelitian yang berjudul "*Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Jala Karya Titis Basino : Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implikasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tema dari novel *Jala* karya Titis Basino adalah kehidupan sosial masyarakat urban yang miskin diperkampungan kumuh sepanjang bantaran sungai. Alur dibuat dengan alur maju, tokoh utama adalah Mariati, sedangkan tokoh minor adalah Pamuji dan Juwita. Latar tempat di Jakarta, Bekasi, dan Brebes. Latar waktu sekitar tahun 1984 hingga masa reformasi tahun 1998. Latar sosial menggambarkan kawasan pinggiran sungai di Jakarta. Nilai sosial yang terdapat dalam novel *Jala*, yaitu nilai kasih sayang, nilai tanggung jawab, dan nilai keserasian hidup. Nilai kasih sayang terdiri dari cinta dan kasih sayang, pengabdian, tolong-menolong, kekeluargaan, dan kepedulian. Nilai sosial tanggung jawab terdiri dari rasa menerima dan memiliki, pelaksanaan kewajiban, dan kedisiplinan. Selanjutnya nilai keserasian hidup terdiri dari nilai keadilan, toleransi, kerjasama, dan demokrasi.

### **2.2 Pengertian Autobiografi**

Autobiografi adalah "pristiwa-pristiwa kecil yang tidak diketahui oleh orang lain karena tidak ada buktinya untuk diungkapkan"(Sumarjo, 1986:23). Autobiografi

didefinisikan sebagai “sebuah cerita dari kehidupan seseorang baik itu ditulis atau diceritakan oleh orang tersebut. Autobiografi adalah riwayat hidup pribadi yang ditulis sendiri” (Poerwadarminta, 1987).

### **2.3 Latar atau *Setting***

“Latar atau *setting* disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan” (Abrams dalam Nurgiyantoro, 2007: 216).

### **2.4 Pengertian Nilai Sosial**

Menurut Hendropuspito dalam (Robingah, 2013), nilai sosial adalah “segala sesuatu yang dihargai masyarakat karena mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan kehidupan manusia”. Nilai sosial juga diartikan sebagai seperangkat sikap individu yang dihargai sebagai suatu kebenaran dan dijadikan standar bertingkah laku guna memperoleh kehidupan masyarakat yang demokratis dan harmonis.

#### **2.4.1 Jenis Nilai Sosial**

Adapun jenis nilai sosial yang dimaksud, diantaranya:

##### **a. Agama**

Nilai sosial yang terkait dengan agama adalah tindakan-tindakan sosial yang terkait dengan tuntunan ajaran agama yang ada. Apakah seseorang menjalankan kewajiban agama secara benar dan baik atautkah ia tidak menjalankan kewajiban keagamaannya secara baik.

##### **b. Musyawarah**

Musyawarah adalah proses pembahasan suatu persoalan dengan maksud mencapai keputusan bersama. Mufakat adalah kesepakatan yang dihasilkan setelah melakukan proses pembahasan dan perundingan bersama. Jadi musyawarah mufakat merupakan proses membahas persoalan secara bersama demi mencapai kesepakatan bersama.

##### **c. Gotong-royong**

Gotong royong dapat diartikan sebagai aktivitas sosial, namun yang paling penting dalam memaknainya adalah menjadikannya filosofi dalam hidup yang menjadikan kehidupan bersama sebagai aspek yang paling penting.

d. Tolong-menolong

Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orangpun akan menolong. Dengan tolong menolong dapat membina hubungan baik dengan semua orang. Tolong menolong dapat memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar teman, antar rekan kerja. Singkat kata tolong menolong adalah sifat hidup bagi setiap orang.

e. Saling memaafkan

Memohon dan memberi maaf dengan tulus sejatinya memiliki makna yang dalam, dengan saling memaafkan maka tidak ada lagi rasa dendam, sakit hati, marah dan sebagainya, yang ada adalah rasa suka cita penuh kebahagiaan dalam ketulusan cinta kasih, tidak ada lagi batas pemisah semua menyatu sebagai sesame manusia ciptaan Tuhan.

f. Kasih sayang

Rasa kasih sayang adalah rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya. Kasih sayang diungkapkan bukan hanya kepada kekasih tetapi kasih kepada Allah, orang tua, keluarga, teman, serta makhluk lain yang hidup di bumi ini.

g. Tanggung jawab

Tanggung jawab dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.

## **2.5 Pendekatan Sosiologi Sastra**

Menurut Endraswara (2011:5) sosiologi sastra adalah “ilmu yang memanfaatkan faktor sosial sebagai pembangun sastra”. Faktor sosial diutamakan untuk mencermati karya sastra. Selain itu ia juga mendefinisikan bahwa sosiologi sastra adalah sebuah perspektif pemahaman sastra dari aspek sosial. Oleh sebab itu, perspektif yang dibangunpun kadang-kadang mengadopsi bidang lain, misalnya bidang antropologi, agama, filsafat politik dan lain-lain

Jabrohim (2015:218) mengemukakan “tujuan penelitian sosiologi sastra adalah untuk mendapatkan gambaran yang lengkap, utuh, dan menyeluruh tentang hubungan timbal balik antara sastrawan, karya sastra dan masyarakat”. Gambaran yang jelas tentang hubungan timbal balik antara ketiga anasir tersebut sangat penting artinya bagi peningkatan pemahaman dan penghargaan terhadap sastra itu sendiri.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Metode**

Metode yang digunakan untuk menganalisis nilai-nilai sosial pada autobiografi Habibie dan Ainun karya Bacharuddin Jusuf Habibie dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Menurut Sugiarto (2015:9) “data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan dalam menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan segi-segi kemasyarakatan untuk mengetahui makna totalitas, suatu karya sastra juga berupaya untuk menemukan keterjalinan antara pengarang, pembaca dan kondisi sosial budaya dengan karya sastra.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek adalah keseluruhan dari gejala yang terdapat yang terdapat disekitar kehidupan, bila dilihat dari sumbernya, maka objek penelitian dalam penelitian ini adalah masalah sosial dalam autobiografi “Habibie dan Ainun” karya Bacharudin Jusuf Habibie, yang beberapa tahun silam lalu sempat membanggakan dunia.

### **3.3 Data dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini berupa paparan bahasa (teks tertulis) yaitu kata-kata, frasa, kalimat yang terdapat dalam autobiografi “Habibie dan Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie.

Sumber data dalam penelitian ini adalah autobiografi “Habibie dan Ainun” karya Bacharuddin Jusuf Habibie yang diterbitkan oleh PT THC Mandiri (Jakarta) tahun 2010 dengan tebal 321 halaman. Selain itu dalam penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari internet dan juga dari penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini serta data yang bersumber dari dokumen lain yang berhubungan dengan autobiografi “Habibie dan Ainun”.

### **3.4 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik kepustakaan yakni dengan membaca dan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan autobiografi “*Habibie dan Ainun*” atau dari berbagai dokumen dan sumber literatur yang berkorelasi dengan autobiografi “*Habibie dan Ainun*” serta nilai autobiografi tersebut.

### **3.5 Analisis Data**

Analisis data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam proses penelitian, karena disinilah penelitian akan tampak. Analisis data mencakup seluruh kegiatan mengklasifikasikan, menganalisa, memaknai dan menarik kesimpulan dari semua data yang terkumpul. Oleh karena itu, perlu menggunakan dasar pemikiran untuk menentukan pilihan-pilihan teknik analisis yang digunakan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah prosa atau



kajian analisis pustaka yang meliputi empat kegiatan yang secara terus menerus dan bersamaan dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yaitu mengumpulkan data, reduksi data, pemaparan data, penarikan kesimpulan, dan memaparkannya dalam bentuk tertulis.

Langkah awal dalam analisis "*Habibie dan Ainun*" karya Bacharuddin Jusuf Habibie, yaitu membaca secara keseluruhan isi "*Habibie dan Ainun*" secara bolak balik dari awal sampai akhir dan tak lupa mencatat berbagai hal yang menjadi data penelitian untuk mengungkapkan kandungan atau isi mengenai nilai-nilai sosial dalam autobiografi tersebut.

### **3.6 Keabsahan Data**

"Keabsahan data memuat uraian tentang usaha-usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan temuannya" (Arifah, 2016:171).

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sutopo dalam (Robingah:2013) "triangulasi merupakan teknik yang didasari pola pikir fenomenologi yang bersifat multiperspektif". Artinya, untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya satu cara pandang.

Teknik triangulasi teori dilakukan dalam menguji keabsahan data menggunakan perspektif lebih dari satu dalam membahas permasalahan-permasalahan yang dikaji, sehingga dapat dianalisis dan ditarik kesimpulan yang lebih utuh dan menyeluruh.

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.2 Pembahasan**

#### **4.2.1 Nilai Sosial Agama**

Agama adalah tindakan-tindakan pada suatu sistem sosial dalam diri orang-orang yang percaya pada suatu kekuatan tertentu (yang supra natural) dan berfungsi agar dirinya dan masyarakat keselamatan. Agama merupakan suatu sistem sosial yang dipraktekkan masyarakat; sistem sosial yang dibuat manusia (pendiri atau pengajar utama agama) untuk

berbakti dan menyembah Ilahi. Sistem sosial tersebut dipercayai merupakan perintah, hukum, kata-kata yang langsung datang dari Ilahi agar manusia mentaatinya, Dalam perayaan hari raya Idul Fitri terdapat tradisi untuk saling mengunjungi keluarga, para sahabat, maupun tetangga untuk saling meminta maaf setelah sebulan melakukan ibadah puasa Ramadhan. Dari tradisi ini terdapat hal-hal positif yaitu merekatkan hubungan silaturahmi dengan saudara, kerabat, keluarga dan sahabat. Adanya kebiasaan ini berarti akan menguatkan hubungan yang baik dan meningkatkan rasa kekeluargaan.

Kebiasaan mengunjungi atau berziarah ke makam juga kerap dilakukan orang-orang di hari raya. Pada kesempatan itu mereka mengirimkan doa untuk keluarga yang sudah meninggal. Dari kutipan tersebut tampak bahwa seorang anak memang hendaknya dapat terus berbakti kepada orangtua baik selagi ada maupun setelah meninggal.

Pernikahan dalam Islam juga dijadikan sebagai cara untuk menyempurnakan sebagian Iman, sebab dengan menikah semua hal yang dilakukan oleh sepasang suami isteri adalah merupakan suatu ibadah. Kaitannya dengan nilai sosial menikah juga merupakan suatu upaya penyatuan dua keluarga yang berbeda bangsa, suku, ras, serta budaya dan tradisi. Dari sini diartikan bahwa dengan menikah seseorang dapat menambah keluarga serta mengenal banyak tentang hal-hal baru.

Syukur merupakan suatu pengabdian kita pada Tuhan kita yang maha agung Allah Swt. Sebagai manusia, kita diciptakan oleh Allah untuk beribadah padaNYA. Beribadah itulah wujud syukur kita kepada Allah. Kita tidak dapat membandingnya nikmatNya dengan apapun. Sejatinya orang yang bersyukur akan merasakan manfaatnya bagi dirinya sendiri, berupa ketenangan, kedamaian, kebahagiaan hidup.

#### **4.2.2 Musyawarah**

Musyawarah adalah suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang menyangkut urusan keduniawian.

Pada umumnya yang memegang peranan penting dalam hal keuangan di sebuah keluarga adalah istri. Di dalam rumah tangga keterbukaan dalam hal pengeluaran dan pemasukan keuangan, sebab hal ini menjadi masalah yang sangat sensitif bila salah satu tidak mengetahuinya.

Musyawarah sangat penting perannya dalam kehidupan berkeluarga. Baik memusyawarahkan untuk mencari solusi dalam suatu permasalahan atau ketika mau melakukan perkara besar juga dalam perkara kecil, apalagi jika nantinya akan melibatkan anggota keluarga lainnya. Biasakan musyawarah atau meminta pendapat yang lain walaupun dalam masalah sepele, sebab dengan bermusyawarah maka kita akan mendapatkan beberapa jalan alternative.

Diskusi juga merupakan suatu pertukaran fikiran, gagasan, pendapat antara dua orang atau lebih secara lisan dengan tujuan mencari kesepakatan atau kesepahaman gagasan atau pendapat. Diskusi secara umum bertujuan untuk mencari solusi atau penyelesaian suatu masalah secara teratur dan terarah. Yang dimaksud teratur dan terarah ialah semua unsur-unsur yang ada di dalam diskusi berjalan dengan baik, saling bertukar pikiran secara aktif dan santun untuk mencapai kesepakatan atau penyelesaian yang baik. Diskusi yang baik akan membawa manfaat yang baik.

#### **4.2.3. Gotong Royong**

Nilai gotong royong adalah semangat yang diwujudkan dalam bentuk perilaku atau tindakan individu yang dilakukan tanpa mengharap balasan untuk melakukan sesuatu secara bersama-sama demi kepentingan bersama atau individu tertentu. Gotong royong menjadikan kehidupan manusia Indonesia lebih berdaya dan sejahtera. Dengan gotong royong, berbagai

permasalahan kehidupan bersama bisa terpecahkan secara mudah. Kerja sama dalam hubungan keluarga merupakan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dengan pasangan, untuk mencapai hasil yang saling menguntungkan. Sangat penting dalam hubungan dua orang untuk mengetahui kondisi emosional agar terwujudnya kerja sama yang baik dengan pasangan. Diskusi dan kerja sama yang baik akan memberikan jalan baru untuk memahami bagaimana emosi seseorang bisa terhubung dengan pasangannya.

#### **4.2.4. Tolong Menolong**

Menolong artinya membantu teman atau orang yang mengalami kesulitan, tolong menolong artinya saling membantu atau bekerja sama dengan orang yang ditolong. Bekerja sama dengan teman yang membutuhkan pertolongan, orang yang suka menolong biasanya banyak temannya. Tolong menolong dapat dilakukan di rumah, di sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar. Tolong menolong merupakan kewajiban bagi setiap manusia, dengan tolong menolong kita akan dapat membantu orang lain dan jika kita perlu bantuan tentunya orang pun akan menolong kita. Dengan tolong menolong kita akan dapat membina hubungan baik dengan semua orang. Dengan tolong menolong kita dapat memupuk rasa kasih sayang antar tetangga, antar rekan kerja. Singkat kata tolong menolong adalah sifat hidup bagi setiap orang.

Orang berilmu membantu orang lain dengan ilmunya. Orang kaya membantu dengan kekayaannya. Dan hendaknya kaum Muslimin menjadi satu tangan dalam membantu orang yang membutuhkan. Jadi, seorang Mukmin setelah mengerjakan sesuatu amal shalih, berkewajiban membantu orang lain dengan ucapan atau tindakan yang memacu semangat orang lain untuk beramal.

Bekerja sama merupakan kunci keberhasilan untuk mencapai sebuah cita-cita besar. Sejarah telah memberikan bukti yang cukup bagi kita bahwa kerja sama dan saling tolong menolong telah memberikan hasil yang luar biasa bagi manusia.

#### **4.2.5. Saling Memaafkan**

Memaafkan adalah gerbang kedamaian dan ketentraman dalam hidup kita. Di saat kita memaafkan seseorang untuk tindakan yang menyakitkan, kita terkadang masih bisa menghargainya namun bila teringat rasa sakit malah mengobarkan kebencian yang kita tumpahkan dengan menyerang.

Memaafkan akan sulit dipahami bila kamu belum mengerti pentingnya memaafkan. Islam mengajak manusia untuk saling memaafkan. Dan memberikan posisi tinggi bagi pemberi maaf. Karena sifat pemaaf merupakan sebagian dari akhlak yang sangat luhur, yang harus diikuti bagi seorang Muslim yang bertakwa.

#### **4.2.6. Kasih Sayang**

Rasa kasih sayang adalah rasa yang timbul dalam diri hati yang tulus untuk mencintai, menyayangi, serta memberikan kebahagiaan kepada orang lain, atau siapapun yang dicintainya. Kasih sayang diungkapkan bukan hanya kepada kekasih tetapi kasih kepada Allah, Orang Tua, keluarga, teman, serta makhluk lainnya.

Jika perhatian kurang ditunjukkan pada pasangan, maka bisa terjadi kesalahpahaman. Ketahuilah bahwa setiap orang yang sedang menjalin hubungan asmara itu ingin selalu diperhatikan oleh pasangannya.

Daya tarik pribadi merupakan faktor yang paling menentukan apakah seseorang akan mencintai atau tidak. Penilaian daya tarik pribadi adalah penilaian utama sebelum memutuskan mencintai

#### **4.2.7. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab adalah kesadaran diri manusia terhadap semua tingkah laku dan perbuatan yang disengaja ataupun gtidak. Tanggung jawab juga berasal dari dalam hati dan kemauan diri sendiri atas kewajiban yang harus ditanggung jawabkan.

Tanggung jawab bersifat kodrati yaitu sudah pasti tanggung jawab itu harus ada di dalam setiap manusia, bahwa setiap manusia dibebani dengan rasa tanggung jawab yang besar. Saat kita memilih suatu pekerjaan maka kita tentu sudah memikirkan konsekuensi dari pekerjaan tersebut dan tidak lupa untuk bertanggung jawab terhadap setiap keputusan yang kita ambil.

Tugas utama seorang istri adalah menjadi ibu, mendidik anak-anaknya, menjaga kehormatan diri dan menjaga harta suaminya selama ia tidak ada. Karena tanggung jawab mencari rizki ada di bahu suami. Istri dan suami diberikan tugas masing-masing. Suamilah pencari rizki utama, sebarangpun hasilnya. Jika istri ingin mencari nafkah sifatnya membantu dan jika diizinkan oleh suaminya.

Dengan bersyukur atas apa yang dimiliki sekarang maka seseorang akan lebih mengedepankan rasa terima kasih kepada sang pencipta atas segala limpahan karunia yang diberikan. Dengan bersyukur maka hati dan pikiran orang yang hidup sederhana akan lebih tenang sehingga bisa fokus dalam bekerja untuk menghasilkan karya-karya terbaik.

Keseimbangan dalam keluarga tercipta jika masing-masing anggota keluarga mengetahui peran dan tanggung jawab masing-masing. Suami sebagai pencari nafkah utama fokus dengan pekerjaannya sementara istri dengan fungsinya sebagai pendamping suami senantiasa memberikan dukungan serta menciptakan suasana dalam rumah yang nyaman dan penuh kehangatan.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan yaitu :Terdapat nilai-nilai sosial berupa agama, kasih sayang, tolong menolong, tanggung jawab, gotong royong, saling memaafkan dan musyawarah dalam autobiografi “Habibie & Ainun”.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan perlunya pemahaman terhadap nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi kehidupan. Agar sastra khususnya autobiografi dapat bermanfaat dan digemari oleh semua pihak, perlu dilakukan apresiasi karya sastra hal itu karena karya sastra banyak mengandung banyak ajaran sosial, kesadaran akan pengalaman hidup. Selain itu sebagai pendidik sebaiknya mengajarkan kepada peserta didik agar mengaplikasikan nilai-nilai terkandung dalam karya sastra.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-4, Jakarta :Gramedia Pustaka Utama
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metode Penelitian, Sastra*. Jogjakarta:Caps.
- Jabrohim (Editor), 2015. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta :Pustaka Pelajar
- Miladiyah, Siti Humaeroh. 2008. *Nilai Sosial Dalam Novel Kubah Karya Ahmad Tohari dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran dan Sastra Indonesia di SMA*. Jakarta : Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Purwandari, Retno dan Qoni`ah. 2015. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta :Istana Media
- Robingah, Siti. 2013. *Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Jala Karya Titis Basino : Tinjauan Sosiologi Sastra dan implikasinya sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA*. Skripsi. Jurusan pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Purwadarminta. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Depdiknas
- Sugiarto, eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta : Suaka Media
- Sumardjo, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: gramedia
- Suwardi. 2002. *Metodologi Penelitian Sosiologi Sastra*. FBS Universitas Negeri Yogyakarta
- Wikipedia. *Pengertian Memoar*, (online), <https://id.m.wikipedia.org>1 Desember 2016.